

AMANAT
PANGLIMA ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA
PADA
PERINGATAN HARI ABRI KE-45 TANGGAL 5 OKTOBER 1990

Para Perwira, Bintara, Tamtama, dan seluruh Pegawai Negeri Sipil ABRI dimanapun saudara berada dan bertugas;

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, sehingga pada hari ini, tanggal 5 Oktober 1990 ditengah-tengah dinamika rakyat yang sedang membangun, segenap jajaran ABRI di seluruh pelosok tanah air dapat berdiri tegak dan tegar dengan penuh optimisme menghadapi tantangan masa depan, guna memperingati hari ABRI yang ke-45.

Dalam perjalanan sejarahnya selama kurun waktu 45 tahun, ABRI telah tumbuh dan berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan perjuangan Nasional, serta semakin dipercaya dalam mengawal perjalanan Bangsa menuju pencapaian cita-citanya.

Berbagai ujian dan cobaan datang menghadang silih berganti, namun berkat adanya jiwa dan semangat saptamarga serta kemanunggalan ABRI-Rakyat, kesemuanya berhasil diatasi dengan tepat dan baik, meskipun untuk itu dituntut pengorbanan yang besar, baik pengor-

banan jiwa, raga, darah dan airmata, maupun pengorbanan tenaga, pikiran, perasaan dan harta benda, serta ditandai dengan gugurnya para Pahlawan Kusuma Bangsa, diseluruh persada Ibu Pertiwi.

Oleh karena itu, seiring dengan ucapan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah membimbing kearah keberhasilan kita sekalian, tidaklah berlebihan apabila dalam suasana yang khidmat pagi ini, kita semua menundukkan kepala sejenak, untuk memberikan penghormatan, penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya dan setulus-tulusnya, atas segala pengorbanan yang ikhlas tanpa pamrih, yang telah mereka berikan kepada Negara dan Bangsa.

Para Perwira, Bintara, Tamtama; dan segenap Pegawai Negeri Sipil ABRI;

Ciri kelahiran ABRI yang merupakan pengejawantahan semangat patriotik rakyat, telah membentuk jatidiri ABRI sebagai Prajurit Rakyat, Prajurit Pejuang dan Tentara Nasional Indonesia, yang biasa kita sebut sebagai prajurit pejuang dan pejuang prajurit, yang senantiasa

tetap setia kepada cita-cita perjuangan Negara dan Bangsa. Tekad yang demikian luhur itu, tercermin secara tegas dan jelas pada amanat Panglima Besar Jenderal Sudirman, yang menyatakan bahwa: "TNI lahir karena Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, hidup dengan Proklamasi itu, bersumpah mati-matian untuk mempertahankan Proklamasi tersebut. Sebab Proklamasi itulah yang menjadi dasar pokok pegangan serta pedoman perjuangan bangsa seluruhnya, buat hari ini, buat hari esok dan buat selama-lamanya".

Penghayatan terhadap Nilai-nilai kepejuangan tersebut, telah memungkinkan ABRI berhasil memenuhi dan melaksanakan panggilan tugasnya selama 45 tahun ini, baik dalam fungsinya sebagai kekuatan pertahanan keamanan, maupun sebagai kekuatan sosial-politik, dengan tetap berpegang teguh pada tiga prinsip yang sangat mendasar, yaitu :

- Pertama : Kesetiaan kepada Pancasila dan UUD 1945.
- Kedua : Terpeliharanya kemanunggalan ABRI dengan rakyat.
- Ketiga : Keteguhan ABRI untuk mempertahankan jati dirinya sebagai Prajurit Rakyat, Prajurit Pejuang dan Tentara Nasional, yang menunjunjung tinggi saptamarga dan sumpah prajurit.

ABRI juga menyadari, bahwa

keberhasilan yang dicapai selama ini, tidak terlepas dari karunia Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, kita tidak boleh menepuk dada atau takabur, sebab sikap tersebut selain tidak proporsional, juga sangat bertentangan dengan jati diri ABRI itu sendiri. Sikap takabur dan merasa dirinya paling benar atau paling hebat, justru akan dapat membuat kita terdorong ke luar dari garis perjuangan, dan pada gilirannya akan semakin dijauhi oleh rakyat.

ABRI yang terpisah dari rakyat, mustahil akan berhasil melaksanakan tugasnya secara utuh dan paripurna, dan sebaliknya ABRI yang manunggal dengan rakyat, akan senantiasa dapat melaksanakan setiap tugas yang diemban, betapapun beratnya tantangan dan ujian yang harus dihadapi.

Guna menghadapi berbagai ragam permasalahan dan tantangan tugas mendatang yang semakin berat dan kompleks, diperlukan prajurit ABRI yang terampil dalam melaksanakan tugasnya, serta konsisten terhadap cita-cita perjuangan bangsa dan Negeranya. Oleh karena itulah, maka arah pengembangan kemampuan ABRI tidak ditujukan pada upaya pemekaran kekuatan, tetapi lebih dititikberatkan pada upaya peningkatan penghayatan nilai-nilai kepejuangan, serta peningkatan kemampuan profesionalisme ABRI, baik dalam peran pengabdian sebagai kekuatan pertahanan keamanan maupun sebagai keku-

atan sosial politik, yang dilaksanakan secara serasi, selaras dan seimbang.

Saudara-saudara sekalian;

Upaya untuk mewujudkan kekuatan ABRI yang relatif kecil, tetapi efektif dan efisien, yang memiliki tingkat kewaspadaan dan ketanggapsegeraan yang tinggi dalam menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan keadaan, memiliki kecepatan reaksi yang dapat diandalkan, serta dapat digelar dan dikerahkan secara cepat dalam waktu yang relatif singkat, adalah merupakan jawaban yang tepat bagi ABRI dalam keikutsertaannya mengisi, menumbuhkan dan menyukseskan serta mengamankan pembangunan Nasional.

Untuk itulah, penataan organisasi hankam-ABRI akan semakin disempurnakan, dengan harapan agar semakin mampu berfungsi sebagai wadah yang jelas, dalam upaya mewujudkan sosok ABRI yang profesional, bersemangat kepejuangan tangguh serta memiliki disiplin yang tinggi. Berbagai kajian kembali terhadap doktrin dan perangkat lunak telah dilakukan oleh ABRI, guna menguji validitasnya menyongsong tantangan masa depan yang semakin berat dan canggih. Upaya tersebut akan terus dilakukan secara bertahap dan berlanjut, sehingga ABRI tidak saja akan memiliki kemampuan yang handal untuk menangkal ancaman dari dalam, tetapi juga mampu

menghadapi setiap rongrongan dari luar sesuai doktrin perata yang kita anut.

Dari sisi lain, kebutuhan pembangunan yang semakin menuntut adanya peningkatan kemampuan dalam menghadapi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengharuskan generasi penerus ABRI untuk berfikir dan bersikap lebih kritis-proporsional, kreatif-rasional dan responsif-antisipatif. Dalam konteks untuk mampu memenuhi tuntutan tersebut, maka sesuai dengan keterbatasan kemampuan dukungan anggaran negara yang dapat dialokasikan, ABRI tetap berusaha memiliki dan menguasai perangkat teknologi canggih, seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program investasi teknologi demi kepentingan pembangunan Bangsa di masa mendatang.

Para perwira, Bintara dan Tamtama;

serta segenap Pegawai Negeri Sipil ABRI;

Sejalan dengan pembangunan kekuatan dan pengembangan kemampuan ABRI, maka pengertian dan pemahaman yang benar terhadap dwi fungsi ABRI, perlu terus dimasyarakatkan, karena sampai saat ini masih dirasakan adanya salah penafsiran dari beberapa oknum atau kelompok tertentu di lingkungan masyarakat, terhadap haki-

kat, tekad, jiwa dan semangat pengabdian ABRI, yang terangkum di dalam makna perjuangan dwi fungsi ABRI.

Dengan memasyarakatkan dwi fungsi ABRI tersebut, diharapkan segenap jajaran ABRI bersama-sama dengan seluruh kekuatan perjuangan lainnya, dapat secara sadar bahu membahu dalam menyelesaikan berbagai upaya Nasional, guna mendinamisasikan kesinambungan pembangunan Nasional.

Menghadapi gelagat perkembangan situasi dimasa depan, khususnya berkenaan dengan kecenderungan globalisasi di hampir semua sisi kehidupan, segenap keluarga besar bangsa dituntut untuk semakin memantapkan penghayatannya terhadap ketahanan Nasional dan wawasan Nusantara, serta terus meningkatkan kewaspadaan Nasional terhadap berbagai pengaruh dari luar, yang dapat membahayakan persatuan dan kesatuan Nasional, serta kelangsungan hidup Bangsa.

Dalam kaitan ini, lebih-lebih jika dihubungkan dengan semakin majunya tingkat kecerdasan dan taraf hidup masyarakat, sebagai hasil dari pembangunan yang dilaksanakan semenjak awal orde baru, maka peran pengabdian dan kepeloporan ABRI, dalam setiap langkah perjuangan dan pembangunan Bangsa, akan terus dilakukan secara konsisten namun tetap luwes dan dinamis, agar dapat memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi pengembangan kreativitas masyarakat, tanpa

mengabaikan aspek kewaspadaan yang perlu terus kita tingkatkan, seiring dengan derajat perkembangan keadaan lingkungan, maupun kehidupan masyarakat yang terus bergerak dinamis dan semakin maju.

Para Perwira, Bintara dan Tamtama; serta Pegawai Negeri Sipil ABRI dimanapun saudara berada dan bertugas;

Untuk mendinamisasikan kesinambungan pembangunan Nasional kita, melalui tema peringatan Hari ABRI ke-45 yang berbunyi; "Dengan dilandasi oleh semangat saptamarga dan kemanunggalan ABRI-Rakyat, ABRI bertekad untuk terus memantapkan peran pengabdian dalam mengamankan dan menyuskeskan Pelita V", maka segenap jajaran TNI-ABRI, wajib segera mewujudkan langkah-langkah yang lebih nyata, dengan tetap dilandasi oleh semangat pengabdian yang tulus.

Kemudian untuk dapat mewujudkan tekad ABRI dalam menyongsong tugas-tugas mendatang, maka pimpinan ABRI melalui kesempatan ini mengeluarkan perintah harian sebagai berikut :

Pertama: Pelihara dan tingkatkan terus kemandapan dan jiwa integrasi ABRI, guna menjamin kekompakan ABRI dalam menghadapi tugas dan tantangan dimasa mendatang yang

semakin berat dan kompleks.

Kedua : Pelihara dan tingkatkan terus kemantapan iklim kemanunggalan ABRI-Rakyat, dengan mewujudkan secara lebih nyata peningkatan kualitas kepemimpinan dan komunikasi sosial ABRI, serta implementasi dan wajib ABRI di setiap lingkungan kehidupan masyarakat

Ketiga : Kembangkan terus upaya peningkatan profesionalisme ABRI, baik sebagai kekuatan pertahanan keamanan maupun sebagai kekuatan sosial politik, yang didukung oleh semangat kepejuangan yang tinggi, sehingga mampu mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang bergerak pesat dan semakin cang-gih.

Keempat: Tingkatkan terus kepekaan dan daya tanggap, terhadap setiap permasalahan dan aspirasi yang berkembang di masyarakat, agar dapat diantisipasi sedini mungkin, bagi dilakukannya langkah pencegahan dan penanggulangan secara tepat dan proporsional.

Kelima: Tingkatkan terus keikutsertaan dan peran pengabdian ABRI, didalam

upaya pemerintah menyiapkan dan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi suksesnya pelaksanaan Pelita V, serta menyongsong dimulainya era tinggal landas mendatang.

Para Perwira, Bintara dan Tamtama; serta segenap Pegawai Negeri Sipil ABRI;

Pada kesempatan yang baik ini, pimpinan ABRI ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh Prajurit dan Pegawai Negeri Sipil ABRI beserta keluarganya dimanapun berada dan bertugas, atas kesungguhan, kesetiaan dan ketabahan yang telah ditunjukkan didalam mengemban tugas yang dipercayai oleh Bangsa dan Negara selama ini.

Apa yang sudah saudara-saudara tunjukkan, jelas merupakan sum-bangan yang tidak kecil artinya bagi keberhasilan tugas pokok ABRI secara keseluruhan, dimana dalam kondisi serba keterbatasan yang dihadapi, saudara-saudara masih dengan secara teguh dan tegas, tetap melaksanakan tugas yang dipercayakan oleh bangsa dan negara dengan penuh rasa tanggungjawab dan semangat juang yang tinggi. Saya berharap, agar keteguhan jiwa dan semangat pengabdian yang telah saudara-saudara baktikan tersebut, dapat terus dipelihara dan dipertahan-

kan, bahkan ditingkatkan intensitasnya dimasa mendatang.

Demikian amanat dan perintah harian saya pada peringatan hari ABRI ke-45 ini, agar dipedomani untuk meningkatkan pengabdian kita kepada Negara dan Bangsa.

Dirgahayu Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa berkenan memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita sekalian.

Sekian dan terimakasih.

Jakarta, 5 Oktober 1990
Panglima Angkatan Bersenjata

TRY SUTRISNO
Jenderal TNI

